



Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minumanyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Dwi Putri Ramadhani Sayuthi^{1✉}, Mursalim Laekkeng², Syamsu Alam³

Universitas Muslim Indonesia

Email: Dwiputriramadhani45@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan: (1) menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia); (2) menguji dan menganalisis struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia); (3) menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan dengan menggunakan *Purposive Sampling Method* yaitu semua jumlah populasi diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk menjadi sampel dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama periode 2019 sampai dengan 2023. Dalam hal ini untuk mengkonfirmasi hipotesis teknik penelitian melalui laporan tahunan keuangan kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda yang didukung oleh aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia); (2) struktur modal berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia); (3) likuiditas berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia). Rekomendasi penelitian: (1) agar investor mengetahui seberapa besar pengaruh pergerakan saham dalam jangka pendek dan panjang; (2) memaksimalkan nilai perusahaan beserta risiko keuangan.

Abstract

The objective of this study was three-fold (1) evaluate and analyze the impact of profitability on company value (a study of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange); (2) assess and investigate the impact of capital structure on company value (a study of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange); and (3) examine and evaluate the impact of liquidity on company value (a study of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange). This study employs a descriptive research utilizing a quantitative approach. The sampling technique employed is the Purposive Sampling Method, where in all population numbers are selected based on operating in the food and beverage sub-sector manufacturing industry, throughout the period from 2019 to 2023. To validate the hypothesis, the study methodology involves analyzing the annual financial report using multiple linear regression analysis techniques with the assistance of the SPSS 25 application. The findings of this research suggest that profitability has a significant and positive impact on the value of companies in the food and beverage sub-sector of the manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange. On the other hand, the influence of capital structure on company value is positive but not statistically significant. Additionally, the study reveals that has a negative effect on company value, but this effect is also not statistically significant. Research recommendations: (1) Conduct a comprehensive analysis to quantify the extent of stock market fluctuations' impact on both short-term and long-term investor decisions. (2) implement strategies to optimize firm valuation while effectively managing financial risks.

Keywords: *Profitability, Capital Structure, Liquidity, and Company Value.*

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu manufaktur unggulan yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional di Indonesia, (Rizki Andriani & Rudianto, 2019). Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian pada tahun 2023 sektor ini menyumbang sekitar 7,1% dalam memberikan kontribusi secara signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB). pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan konsumsi domestik, perubahan gaya hidup masyarakat, serta inovasi produk yang terus berkembang. hal ini didukung dengan bertambah populasi masyarakat di Indonesia, tingginya permintaan atas kebutuhan terhadap makanan dan minuman yang mengakibatkan tumbuhnya perusahaan baru dalam bidang makanan dan minuman. Selain itu, pandemi COVID-19 yang telah berlangsung selama beberapa tahun terakhir juga mendorong perubahan perilaku konsumen yang lebih mengutamakan produk-produk makanan dan minuman yang aman dan berkualitas.

Dengan adanya perkembangan perusahaan makanan dan minuman di Indonesia sehingga dapat menyebabkan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. menuntut perusahaan-perusahaan dalam sub sektor makanan dan minuman harus tetap berinovasi dan meningkatkan kinerja perusahaan masing-masing untuk tetap kompetitif.

Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2023 berjumlah 24 perusahaan. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan Perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang akan diteliti.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017;8) berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif positivisme untuk menguji hipotesis melalui pengukuran variabel dengan menggunakan prosedur statistik deskriptif.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari data yang berkaitan dalam penelitian. Yang terdiri dari data keuangan dan dapat dihitung dengan satuan hitung. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data yang diolah untuk mencari Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung dari perusahaan tetapi diperoleh di dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh perusahaan berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, berdasarkan data ICMD dan IDX. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2023. yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/>.

C. Populasi dan Sampel

populasi dalam penelitian terdiri dari perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan tabel yang berisi daftar perusahaan di sub sektor makanan dan minuman, data tersebut mencakup nama perusahaan serta mulai periode 2019 sampai 2023.

Sampel

Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar

di BEI

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
3.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
4.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
5.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
6.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
10.	ROTI	Nippon Indosari Corporate Tbk.
11.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
12.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tinjauan pustaka yaitu, mengkaji referensi-referensi yang akurat melalui buku-buku, jurnal nasional dan situs terkait dengan topik. Metode ini merupakan suatu cara untuk mencari dan mengumpulkan data- data melalui dokumen-dokumen perusahaan dari Bursa Efek Indonesia

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup uji asumsi klasik, statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Statistik memberikan gambaran umum objek penelitian yang dijadikan sampel.

Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset	60	.02	138.47	10.7765	29.18366
Debt to Equity Ratio	60	.11	2.14	.6890	.48059
Current Ratio	60	.45	13.31	3.4457	3.21139
Price Book Value	60	509.01	6407403.36	1068468.1092	1624354.95421

Dari tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif, Variabel profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) yang menjadi sampel dengan nilai mimum 0,02 atau 2.0% dan nilai maximum 138,47 dengan nilai rata – rata dari 60 sampel data adalah 10,7765 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Asset dalam menghasilkan provit sebesar 10,78. Dan nilai standar deviasi Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) sebesar 29,18366 (datas nilai mean), artinya Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

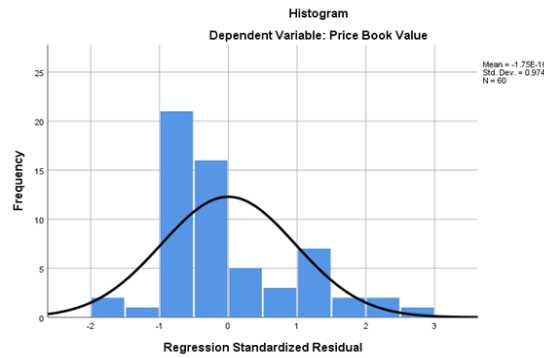
Variabel Struktur Modal yang diukur dengan *Total Debt Equity Ratio* (DER) yang menjadi sampel dengan nilai mimum 0,11 atau 11% dan nilai maximum 2,14 atau 214% dengan nilai rata – rata dari 60 sampel data adalah 0,6890, hal ini menunjukkan bahwa total hutang yang dialokasikan ke total modal perusahaan sebesar 0,6890 atau 68,90%. Dan nilai standar deviasi Struktur Modal yang diukur dengan *Total Debt Equity Ratio* (DER) sebesar 0,48059 (dibawah nilai mean), artinya Struktur Modal yang diukur dengan *Total Debt Equity Ratio* (DER) memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) yang menjadi sampel dengan nilai mimum 0,45 atau 45% dan nilai maximum 13,31 dengan nilai rata – rata dari 60 sampel data adalah 3,4457 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Asset Lancar untuk memenuhi hutang lancar sebesar 3,4457 atau 344.57%. Dan nilai standar deviasi Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) sebesar 3,21139 (dibawah nilai mean), artinya Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) memiliki tingkat variasi data yang rendah.

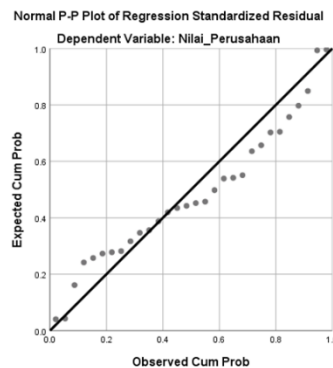
Variabel Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) yang menjadi sampel dengan nilai mimum 509,01 dan nilai maximum 6407403,36 dengan nilai rata – rata dari 60 sampel data adalah 1068468,1092 hal ini menunjukkan bahwa nilai saham berdasarkan nilai buku saham sebesar 1068468,1092. Dan nilai standar deviasi Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) sebesar 1624354,95421 (diatas nilai mean), artinya Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Berdasarkan grafik histogram diatas, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal, hal ini dibuktikan dengan melihat bahwa grafik membentuk simetris dan mengikuti garis diagonal.



Hasil penelitian pada gambar diagram dan normal P-P Plot diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi dengan uji normalitas terdistribusi secara normal.

2) Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1596842.21069	1.053
a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio		
b. Dependent Variable: Price Book Value		

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,053. Dengan jumlah sampel adalah 60 dan jumlah variabel independen 3. Nilai DW 1,053 lebih besar atau sama dengan -2 dan kurang dari 2 atau $-2 < 1,053 < 2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

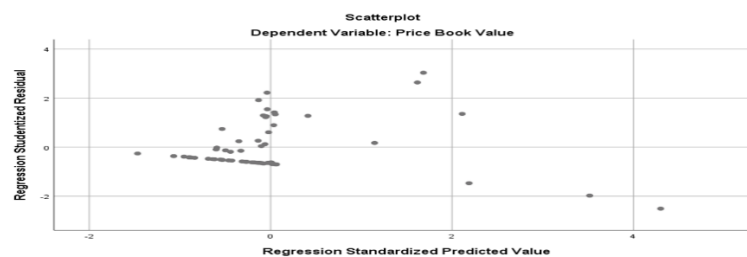
3) Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
	Model	Tolerance	VIF
1	Return On Asset	.933	1.072
	Debt to Equity Ratio	.519	1.926
	Current Ratio	.494	2.023

a. Dependent Variable: Price Book Value

Berdasarkan Tabel atas hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa variabel bebas yaitu, profitabilitas yang diukur oleh return on asset, struktur modal yang diukur oleh debt to equity ratio dan likuiditas yang diukur oleh current ratio memiliki nilai *tolerance* lebih besar 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Untuk return on asset sebesar 0,933 dan nilai VIF sebesar 1,072, hasil multikolinearitas yang didapatkan oleh struktur modal yaitu 0,519 dan VIF 1,926 dan hasil multikolinearitas yang didapatkan oleh likuiditas yaitu 0,494 dan VIF 2,023.

4) Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan diagram diatas, maka dapat dilihat bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji heteroskedastisitas diatas, dapat diketahui bahwa pada grafik *scatterplot* tidak terdapat pola yang jelas dan titik – titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	Model	B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	1218630.769	693653.785		1.757 .084
	Return On Asset	14917.746	7376.455	.268	2.022 .048
	Debt to Equity Ratio	-387692.043	600375.314	-.115	-.646 .521
	Current Ratio	-12712.761	92077.896	-.025	-.138 .891

a. Dependent Variable: Price Book Value

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data melalui aplikasi SPSS versi 25 diatas maka dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$\text{Pertumbuhan Laba} = 1218630,769 + 14917,746X_1 - 387692,043X_2 - 12712,761X_3 + e$$

Model persamaan regresi pada *Ustandardized Coefficients*, nilai koefisiennya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Angka konstan sebesar (1218630,769) menunjukkan bahwa ketika variabel Nilai perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV) tidak mengalami perubahan, maka variabel Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA), Struktur Modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), akan mengalami kenaikan sebesar 1218630,769.
- 2) Koefisien regresi untuk Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) sebesar 14917,746 menunjukkan bahwa ketika Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV) mengalami kenaikan sebesar 14917,746, begitupun sebaliknya. Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang searah antara X_1 dengan Y . ini berarti apabila Profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV) akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya.
- 3) Koefisien regresi untuk Struktur Modal yang diukur dengan Total Debt Equity Ratio (DER) sebesar -387692,043 menunjukkan bahwa ketika Struktur Modal yang diukur dengan Total Debt Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV) mengalami penurunan sebesar -387692,043 begitupun sebaliknya. Nilai negatif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara X_2 dengan Y . Ini berarti apabila Struktur Modal yang diukur dengan Total Debt Equity Ratio (DER) mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV) akan mengalami penurunan begitupun sebaliknya.
- 4) Koefisien regresi untuk Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) sebesar -12712.761 menunjukkan bahwa ketika Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price Book Value (PBV) mengalami penurunan sebesar 12712.761 begitupun sebaliknya. Nilai negatif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara X_3 dengan Y . Ini berarti apabila Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price Book Value

(PBV) akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya

4. Uji Hipotesis

1) Hasil Uji Koefisien Determinasi atau R² (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.288 ^a	.083	.034	1596842.21069

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Price Book Value

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, maka akan diuraikan besaran *R Square* untuk setiap variabel terikat dalam penelitian ini. Nilai R untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai R sebesar 0,288 atau 28,8%, nilai ini menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) mempunyai hubungan dengan Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV).

2) Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1218630.769	693653.785		.084
	Return On Asset	14917.746	7376.455	.268	.048
	Debt to Equity Ratio	-387692.043	600375.314	.115	.521
	Current Ratio	-12712.761	92077.896	-.025	.891

a. Dependent Variable: Price Book Value

Hipotesis 1 (H1), Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) diterima, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung X1 = 2,002 dan nilai signifikansi X1 sebesar $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,048 < 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) dengan kata lain H1 diterima.

Hipotesis 2 (H2), Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan

Price Book Value (PBV) (Y) ditolak, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung $X_2 = 0,125$ dan nilai signifikansi X_2 sebesar $t_{hitung} > t_{tabel} = 0,901 > 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang diukur dengan Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) dengan kata lain H2 ditolak.

Hipotesis 3 (H3), Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) ditolak, hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung $X_3 = -0,646$ dan nilai signifikansi X_3 sebesar $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,521 > 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) (X_3) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y) dengan kata lain H3 ditolak.

2) Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12878529451538.125	3	4292843150512.709	1.684	.181 ^b
Residual	142794682566692.720	56	2549905045833.798		
Total	155673212018230.840	59			
a. Dependent Variable: Price Book Value					
b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio					

Dari tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 1,684 dengan probabilitas 0,181 lebih besar dari nilai standard signifikan 0,05 atau taraf nyata 5%, karena nilai sig. $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,181 > 0,05$, maka variabel – variabel X yang terdiri dari Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dalam penelitian ini secara bersama – sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t yang telah dilakukan maka didapatkan nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas lebih kecil dari 0,05 dan untuk nilai koefisien untuk variabel profitabilitas bertanda positif, hal tersebut berarti apabila profitabilitas meningkat maka

akan mengakibatkan kenaikan pada nilai perusahaan. Dimana hasil penelitian ini yaitu, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan menerima hipotesis pertama (H1) yang telah dirumuskan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal dan pandangan pada umumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu mempengaruhi investor ketika mengambil Keputusan dalam berinvestasi. Menurut penelitian Putra & Widiati (2022) hal ini sesuai dengan teori sinyal dimana menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas artinya perusahaan memiliki kinerja dan prospek jangka panjang yang baik untuk ke depannya, dan untuk investor hal ini merupakan sinyal yang menandakan bahwa perusahaan memiliki pengembalian atas investasi yang tinggi.

Jika manajemen mampu menghasilkan ROA yang tinggi, itu menunjukkan bahwa manajemen memiliki keyakinan yang kuat akan prospek positif perusahaan di masa mendatang. Dengan kata lain, ROA yang tinggi memberikan sinyal kepada investor bahwa manajemen yakin perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi di masa depan. Investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki ROA tinggi.

Dengan kata lain, permintaan saham perusahaan akan meningkat. Peningkatan permintaan saham ini akan meningkatkan harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga sahamnya, maka nilai pasar perusahaan akan semakin besar pula. Dengan demikian *signalling theory* memprediksi bahwa ROA yang tinggi akan berkorelasi positif dengan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ROA yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor sehingga meningkatkan minat berinvestasi di perusahaan makanan dan minuman.

Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang dimana pihak manajemen perusahaan mampu meningkatkan dan mengoptimalkan profit pada perusahaan sesuai dengan keinginan para pemegang saham, dimana ketika memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham berarti nilai perusahaan juga harus dimaksimalkan karena tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dikaitkan dengan harga saham yang akan membuat nilai perusahaan juga tinggi sehingga pasar percaya pada perusahaan tidak hanya pada kinerja keuangannya namun pada prospek perusahaan di masa yang akan datang sehingga prospek perusahaan yang baik akan meningkatkan permintaan saham dan hal ini juga akan dapat meningkatkan nilai perusahaan baik di mata investor.

Salah satu mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh pemilik perusahaan adalah dengan menilai kinerja manajemen berdasarkan tingkat profitabilitas. Semakin tinggi ROA yang dicapai oleh manajemen, maka semakin efisien manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen telah bekerja sesuai dengan

kepentingan pemilik perusahaan. oleh karena itu, manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan ROA agar kinerjanya dihargai oleh pemilik perusahaan. peningkatan ROA ini pada gilirannya akan meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan melalui kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. hasil penelitian ini menyatakan bahwa rasio profitabilitas memberikan dukungan terbentuknya nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Dimana hal ini disebabkan karena tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, dengan meningkatnya profitabilitas atau peningkatan laba bersih maka hal tersebut akan diikuti oleh peningkatan harga saham yang akan dianggap baik oleh para investor.

Penelitian ini dinyatakan bahwa profitabilitas mampu menjadi sinyal bagi investor dalam melakukan investasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial, artinya ketika profitabilitas naik maka nilai perusahaan juga akan naik seiring dengan kenaikan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Julian *et al* (2020), Ioni (2023) dan Safitri *et al* (2023).

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t yang dilakukan maka diperoleh nilai signifikansi variabel struktur modal lebih besar dari 0,05 dan untuk nilai koefisien struktur modal bertanda positif. Semakin tinggi struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan namun tidak signifikan. Dimana hasil penelitian ini yaitu, variabel struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan menolak hipotesis kedua (H2) yang telah dirumuskan. Ada beberapa hal yang membuat struktur modal itu berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu, keadaan pasar ekonomi. Hal ini ditandai dengan adanya covid-19 yang melanda Indonesia di awal tahun 2020 kemarin dimana virus ini menyebar dan membuat semua aktivitas masyarakat Indonesia terhenti termasuk aktivitas jual beli yang biasa dilakukan. Dimana perusahaan-perusahaan juga terkena efek dari covid-19 karena yang awalnya aktivitas pada perusahaan itu berjalan dengan sangat baik namun pada masa covid-19 harus dilakukan pembatasan untuk sementara. Hal tersebut disebabkan karena menurunnya daya beli masyarakat di tengah-tengah covid-19 karena pada masa itu semua orang fokus terhadap kesehatan mereka masing-masing bukan lagi dengan hal ini, sehingga perusahaan berupaya terus meningkatkan keadaan perusahaan agar tidak mengalami kebangkrutan terbukti dengan meningkatnya struktur modal atau debt to equity ratio pada tahun 2020 agar perusahaan dapat tetap melakukan aktivitasnya dengan melakukan inovasi pada produk yang

dimilikinya sehingga dapat menarik konsumen untuk menggunakan produk dari perusahaannya sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun pengaruhnya tidak signifikan karena perusahaan masih menyesuaikan keadaan di masa covid-19. Adapun hal lain yang mempengaruhi struktur modal yaitu dari sisi makroekonomi yaitu, tingkat inflasi. Dimana inflasi terjadi karena kenaikan dari biaya produksi dalam jangka waktu tertentu secara terus menerus, kenaikan biaya produksi ini disebabkan karena adanya biaya dari faktor produksi yang mengalami peningkatan. Inflasi ini dapat terjadi pada negara yang ekonominya sedang bertumbuh dan berkembang seperti Indonesia, sehingga dengan terjadinya inflasi dapat meningkatkan penggunaan hutang sehingga struktur modal mengalami peningkatan namun hal tersebut tidak signifikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik t yang dilakukan maka diperoleh nilai signifikansi variabel struktur modal lebih besar dari 0,05 dan untuk nilai koefisien struktur modal bertanda negatif. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang sebelumnya sudah dirumuskan terlebih dahulu. Semakin tinggi nilai likuiditas dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Likuiditas tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan berinvestasi dalam peluang baru. Namun tidak signifikan. Mengindikasikan bahwa kewajiban jangka pendek lebih besar daripada aset lancar, yang berarti perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban segera. Dimana hasil penelitian ini variabel likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan menolak hipotesis kedua (H3) yang telah dirumuskan.

Pada dasarnya likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang mana tentu saja dapat meningkatkan nilai perusahaan karena nilai hutang yang sedikit namun nilai likuiditas yang tinggi juga menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang pada akhirnya mengurangi kemampuan laba perusahaan. current ratio mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Kemungkinan pemicu kurang stabilnya tingkat likuiditas pada periode penelitian ini adalah karena kondisi perekonomian Masyarakat yang menyebabkan daya beli produk berkurang lebih dalam kondisi wabah pandemic covid-19 sehingga perusahaan harus memiliki tingkat manajemen yang kuat dalam mengolah keuangan sehingga tidak terjadinya krisis keuangan pada perusahaan makanan dan minuman. Artinya, setiap penurunan likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman maka terjadi kenaikan pula pada nilai perusahaan walaupun tidak signifikan. Tingginya current ratio menunjukkan perusahaan memiliki dana yang

mengganggu (idle cash) sehingga tidak menaikkan deviden melainkan akan menaikkan arus kas bebas (free cash flow) dan menyebabkan turunnya harga saham. Hal ini menjadi perhatian oleh investor dan ditangkap oleh investor sebagai sinyal negatif untuk mengurangi kepercayaan bagi investor yang akan menanamkan sahamnya dikarenakan perusahaan harus menanggung biaya modal. Investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan dengan likuiditas rendah berisiko kehilangan sebagian atau bahkan seluruh investasinya jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau bahkan bangkrut.

Hasil dalam penelitian ini juga menguatkan dengan teori keagenan yang menyebutkan bahwa jika jumlah aktiva likuid dalam beberapa neraca terlalu besar maka hal tersebut bisa dijadikan tingginya masalah keagenan dalam perusahaan. Perusahaan menahan aktiva likuid dalam jumlah besar yang dikarenakan sulitnya mencari pendanaan eksternal. Bahwa pada satu sisi likuiditas yang tinggi adalah keamanan bagi perusahaan namun disisi lain likuiditas yang terlalu besar adalah hal yang tidak produktif bagi perusahaan. hal inilah yang direaksi secara megatif oleh pasar sehingga dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan.

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Musdalifah, dkk. 2015. Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham. Cetakan pertama. Edisi pertama. Jakarta: Deepublish.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). 2018. Daftar Nama Perusahaan manufaktur Sektor Industri Konsumsi sub Sektorm Makanan dan Minuman (Online), (<http://www.idx.co.id>)
- Chalid, L., & Ummu Kalsum, M. F. A. P. (2022). Efek Profitabilitas, Financial Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress dan Earning Management sebagai Variabel Intervening. SEIKO: Journal of Management & Business, 5 (1), 2022–2282. <https://www.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/1623>
- Failisa, A., Syamsuri, P., & Selong, A. (2024). The Effect of Profitability, Company Size, and Leverage on Company Value with Financial Distress as an Intervening Variable. Journal

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mas'ud, M., Alam, S., & Djamareng, A. (2020). Pengaruh profitability, growth opportunities dan leverage terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management Science (JMS)*, 1(1), 14-35. <https://pasca-umi.ac.id/index.php/jms/article/view/49>

Mas'ud, M. (2009). faktor-faktor Penentu Struktur Modal serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 7(1), 151-161. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/145>

Putri, E. K. H., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016–2020. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 752–763. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.269>

Ramlawati, B., Serang, S., & Haerdiansyah Syahnur, M. (2022). Peran Profitabilitas dalam Memediasi Faktor-faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan (Studi di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor F&B). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 150–164. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/1874>

Rizki Andriani, P., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010–2017. *Management, and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.

Safitri, S. A., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 134–146.

Septia, Ade Winda. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Setyowati, R., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Factors Affecting the Value of Companies In The Food And Beverage Companies Listed On Bei. *Journal Of Business, Management, And Accounting*, 2(1), 147–153.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.